

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Rekapitulasi Indeks Perubahan Harga (IPH) Kota Mojokerto Triwulan IV tahun 2024 :

1. Bulan Oktober 2024:

1. Minggu I sebesar 0,73% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Beras 0,5699%
 - Bawang merah 0,3263%
 - Telur ayam ras 0,2526%
2. Minggu II sebesar 0,50% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Bawang merah 0,3296%
 - Telur ayam ras 0,292%
 - Daging ayam ras 0,1469%
 - Cabai rawit 0,0633% (fluktuasi tertinggi)
3. Minggu III sebesar 0,76 % dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Daging ayam ras 0,4069%
 - Bawang merah 0,3307%
 - Telur ayam ras 0,3052%
 - Cabai rawit 0,0716%
4. Minggu IV sebesar 1,00% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Daging ayam ras 0,704 %
 - Bawang merah 0,3296%
 - Telur ayam ras 0,3119%
 - Cabai rawit 0,0676% (fluktuasi tertinggi)
5. Minggu V sebesar 1,00% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Daging ayam ras 0,8507 %
 - Bawang merah 0,3868 %
 - Telur ayam ras 0,3158 %
 - Cabai rawit 0,1148 % (fluktuasi tertinggi)

2. Bulan November 2024:

1. Minggu I sebesar -0,57% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Cabai rawit -0,542 %
 - Beras -0,368 %
 - Telur ayam ras -0,1125 %
 - Cabai merah 0,018 % (fluktuasi tertinggi)
2. Minggu II sebesar 0,01% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Bawang merah 0,3896 %
 - Daging ayam Ras 0,2665 %
 - Jeruk 0,0823 %
 - Cabai Rawit 0,0806 % (fluktuasi tertinggi)
3. Minggu III sebesar 0,33% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Bawang merah 0,474 %
 - Bawang merah 0,474 %
 - Minyak Goreng 0,084 %
 - Cabai Rawit 0,0812 % (fluktuasi tertinggi)
4. Minggu IV sebesar 0,29% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Bawang merah 0,5219 %
 - Daging ayam Ras 0,3253 %

Minyak Goreng 0,1027 %

- Cabai Rawit 0,1446 % (fluktuasi tertinggi)

3. Bulan Desember 2024:

1. Minggu I sebesar -0,43% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Cabai rawit -0,3757 %
 - Daging ayam Ras -0,2244 %
 - Jeruk -0,0735 %
 - Cabai Rawit 0,066 % (fluktuasi tertinggi)
2. Minggu II sebesar -0,17% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Daging ayam ras -2878%
 - Cabai rawit -969%
 - Jeruk -735%
 - Cabai Rawit 0,1496% (fluktuasi tertinggi)
3. Minggu III sebesar 0,52% dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Cabai merah 0.3171 %
 - Telur ayam ras 0.2452 %
 - Cabai rawit 0.1870 % (fluktuasi tertinggi)
4. Minggu IV sebesar 0.96 % dengan komoditas penyumbang IPH tertinggi yakni:
 - Cabai merah 0.3850 %
 - Telur ayam ras 0.3497 %
 - Cabai rawit 0.3221 % (fluktuasi tertinggi)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadi penurunan harga secara berturut-turut pada komoditas dengan fluktuasi tinggi sehingga menyebabkan indeks perkembangan Harga (IPH) di Kota Mojokerto pada triwulan IV tahun 2024 pada kondisi minus (-) yakni:

1. Bawang merah
2. Daging ayam ras
3. Cabai rawit
4. Telur ayam ras
5. Minyak goreng
6. Beras
7. Jeruk

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Melaksanakan 9 langkah konkrit upaya pengendalian inflasi yakni:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia

- a. Pemantauan harga Bapokting setiap hari oleh petugas Diskopukmperindag maksimal pukul 09.00 WIB di Pasar Tanjung Anyar dan Pasar Prajuritkulon dan dilaporkan melalui web SP2KP dan siskaperbapo bukti dukung:
<https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/harga/tabel> sebanyak 365 kali;
- b. Survei harga terhadap 11 bahan pokok masing2 di 3 titik / pedagang untuk dientry di aplikasi panel harga bukti dukung:
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1o2JTMXWHjbLDEVujhRw1mRvT1iMDHWerD3C9Lx25V0/edit?gid=0#gid=0>
- c. Pelaporan harian di aplikasi website / link kemendagri

(wasinflasi.kemendagri.go.id)

- d. Pemantauan dan Monitoring pupuk bersubsidi 3 kali bukti dukung: <https://drive.google.com/drive/folders/16jLnPaMPIWPcSfqVhEUSES0wkMY3uRD?usp=sharing>

2. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait:

1. GPM Provinsi dilaksanakan tanggal 14 Maret 2024 di Kantor Kecamatan Prajuritkulon sejumlah 8 vendor (DPKP Provinsi, Bulog, Prima Freshmart, PPI dan 4 UMKM) dengan omset total Rp. 104.609.000
2. GPM dilaksanakan tanggal 1 April 2024 di GOR MAJAPAHIT selama periode Januari sampai dengan April 2024
3. GPM dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2024 di Kelurahan Jagalan Kota Mojokerto dengan omset Rp 39.309.400
4. GPM Provinsi dilaksanakan tanggal 8 November 2024 di Sentra Batik IKM Kel. Gunung Gedangan sejumlah 5 vendor (DPKP Provinsi, Bulog, Prima Freshmart, RNI dan Maju Center UMKM dari DKPP bukti dukung: <https://drive.google.com/drive/folders/1nAIdtXZ1fxL2ucfCEMlfzpKOJQbgCoEi?usp=sharing>
5. Melaksanakan Operasi pasar murah sebanyak 49 kali di Pasar Tanjung Anyar, Pasar Prajurit kulon, di Pracangan TPID, di GOR Seni Mojopahit di Kantor Kecamatan dan Kelurahan. bukti dukung: <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Ne6mS5HZyqYQ9bNtpamvoFmItQkXZrrT>
6. Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 4 kali

3. Melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang:

Terealisasi 4 kali dengan realisasi:

- 1) Sidak Harga dan Ketersediaan Beras
- 2) Sidak Harga dan Ketersediaan Beras di Gudang Bulog Sooko;
- 3) Sidak Bapokting menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H
- 4) Sidak Ketersediaan jelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, bukti dukung:

https://drive.google.com/drive/folders/1z6JNKXJuO819dNneq1K0j9_0ViyCS3a5

4. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting:

- a. Membentuk Pracangan TPID bekerjasama dengan Bulog Cabang Mojokerto di seluruh wilayah Kelurahan maupun Pasar Rakyat di Kota Mojokerto dengan Target 26 titik lokasi berbeda
https://drive.google.com/file/d/17l_ORwIWxCn10I8ik2jeY8mUBnobaQyS/view?usp=sharing
- b. Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil
 1. Pemerintah Kab. Mojokerto, untuk supply komoditas sayuran, beras, gula, dan telur ayam;
 2. Pemerintah Kota Batu - Sayuran dan Daging Sapi;
 3. Pemerintah Kab. Malang, untuk pemenuhan komoditi sayuran, beras, dan daging sapi;
 4. Pemerintah Kab. Jombang, untuk pemenuhan bahan pokok penting;
 5. Pemerintah Kab. Nganjuk, untuk pemenuhan komoditi bawang merah, bawang putih, dan cabai rawit;
 6. Pemerintah Kab. Lumajang untuk pemenuhan Bahan pokok penting;
 7. Pemerintah Kota. Madiun untuk pemenuhan bahan pokok penting dan umkm;
 8. Pemerintah Kab. Madiun untuk pemenuhan bahan pokok penting dan umkm;
 9. Pemerintah Kab. Magetan untuk pemenuhan bahan pokok penting dan umkm

10. Pemerintah Kota Probolinggo untuk pemenuhan bahan pokok penting dan umkm, bukti dukung:

https://drive.google.com/drive/folders/1s52FBlnMzC91ye5Q8N8LPnOn1ZhOT6Jf?usp=drive_link

5. Pencanaan gerakan menanam:

- a. Pelatihan olahan cabai, pada Hari Senin, 9 September 2024 dengan Jumlah Peserta sebanyak 97 Orang yang terdiri dari unsur PKK, KWT dan Pracangan TPID Kota Mojokerto produk yang dihasilkan: sambal, cabai bubuk, chili oil, abon cabai, bukti dukung:

<https://drive.google.com/drive/folders/11aaiZibWyOBNGBB-slZga6xXrp7uh8xd>

- b. Gerakan menanam cabai sebanyak 4.310 bibit tersebut di 20 Kelompok Wanita Tani (KWT) di 9 Kelurahan dan Tim Penggerak PKK, bukti dukung:

https://drive.google.com/drive/folders/1FDgo68YmaqOl28WzKiNbu4IwgRMbT4Be?usp=drive_link

- c. Pengadaan Saprodi untuk Mendukung Cabenisasi, bukti dukung:

<https://bit.ly/DokumentasiInflasiDKPP>

- d. Monitoring Kelompok Wanita Tani (KWT) Kegiatan Cabenisasi

<https://bit.ly/DokumentasiInflasiDKPP>

- e. Gerakan Menanam dan memanen cabai, bukti dukung:

<https://docs.google.com/document/d/1adIx2mGHtr57U61RtETl0adhtLS2d3h6/edit?usp=sharing&ouid=108511531010647175331&rtpof=true&sd=true>

6. Rapat teknis tim pengendalian inflasi Daerah:

Terlaksana 20 kali rapat teknis TPID Kota Mojokerto, bukti dukung:

https://drive.google.com/drive/folders/1TbcP4M_ZhdMEuU4IxcXS_pfyS5C_0HQW?usp=sharing

7. Berkoordinasi dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan:

https://drive.google.com/drive/folders/1s52FBlnMzC91ye5Q8N8LPnOn1ZhOT6Jf?usp=drive_link

1. Kab. Mojokerto
2. Kab. Malang
3. Kab. Batu
4. Kab. Jombang
5. Kab. Nganjuk
6. Kab. Madiun
7. Kota Madiun
8. Kab. Magetan
9. Kota Probolinggo
10. Kab. Lumajang

8. Memberikan bantuan transportasi dari APBD

Terlaksana sebanyak 29 kali pemberian subsidi transportasi/ongkos angkut komoditas bersama kegiatan operasi pasar murah

https://drive.google.com/drive/folders/1l9DFhP_0tQ4yOQzs6Q_8u1hJP5iCPp-r?usp=drive_link

9. Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflas (masih dalam proses Penyusunan Perwali)

Belanja Penandaan Inflasi:

10. Pemeliharaan rutin jalan sepanjang 6.917,4 meter

https://drive.google.com/drive/folders/1UB5DqWI9e5H7knwDetP0GExbs5QkCTSo?usp=drive_link

11. Pemberian Bansos

- a. Penyaluran BPNT APBD Januari s/d Desember untuk 3.500 Kelompok Penerima Manfaat (KPM) <https://lookerstudio.google.com/s/vFUYSBW3Xcc>
- b. BLT:
<https://drive.google.com/drive/folders/18JpB2cqkfnAC0D3lR6yOJv9u6Lgy9mjJ?usp=sharing>
 - Buruh pabrik rokok dengan sasaran 129 penerima Rp 309,600,000
 - Bansos disabilitas 274 orang @Rp350.000 = Rp95.900.000
- c. Bantuan Modal Usaha (BMU):
<https://drive.google.com/drive/folders/1uAGnit25ggT8n7AAXjKjiAfwABkAhy5z?usp=sharing>
 - Bantuan Tukang becak realisasi 357 orang @Rp 350.000/orang = Rp124.950.000
 - Realisasi Bantuan Modal Usaha untuk 92 Kelompok Usaha Bersama (KUBE) @ 18,000,000 = Rp. 1,656,000,000

12. Bus/angkutan sekolah gratis (ngkutan Gratis antar jemput Pelajar (Bus Sekolah) terdiri dari: 3 unit bus, 2 unit microbus, 4 unit mpv, dan 12 unit mikrolet), bukti dukung: <https://drive.google.com/drive/folders/10aV-DUt7gAKotmEHB1EFiAwZ5EhNcRZm?usp=sharing>

B. MELAKSANAKAN ROADMAP PENGENDALIAN INFLASI KOTA MOJOKERTO 2024

bukti dukung:

<https://drive.google.com/file/d/1CwefzOEXA1OXtIU0GyNj7loGTktbdz0/view?usp=sharing>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pagu kegiatan pengendalian inflasi Kota Mojokerto tahun 2024 Rp 13.926.849.627 dengan realisasi Rp 13.259.050.627 (95,20%)
- Upaya pengendalian inflasi di Kota Mojokerto meliputi **9 langkah konkrit** dan kegiatan penandaan inflasi tahun 2024 sesuai dengan strategi **4K**:
 - 8 langkah konkret telah terlaksana;
 - 1 langkah konkret belum terlaksana yakni penggunaan BTT dikarenakan masih dalam proses penyusunan Peraturan Wali Kota Mojokerto, diharapkan tahun 2025 sudah bisa untuk direalisasikan

I. Menjaga Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia

- a. Survei harga terhadap 28 produk masing2 di 3 titik / pedagang untuk dientry di SP2KP dan SISKAPERBAPO;
- b. Survei harga terhadap 11 bahan pokok masing2 di 3 titik / pedagang untuk dientry di aplikasi panel harga;
- c. Pelaporan harian di aplikasi website/link kemendagri

(wasinflasi.kemendagri.go.id);

- d. Pemantuan dan monitoring pupuk bersubsidi sebanyak 3 kali.
2. **Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait**
 - a. Terealisasi 66 kali operasi pasar regular dan khusus di Pasar Tanjung Anyar, Pasar Prajurit Kulon, halaman kantor kelurahan, halaman kantor kecamatan dengan realisasi **Rp 57.333.736;**
 - b. Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 3 kali dengan realisasi sebesar **Rp 38.140.430**
3. **Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang**

Terealisasi 3 kali dengan realisasi **Rp 43.492.000:**

 - a. Sidak Harga dan Ketersediaan Beras oleh Bapak Sekretaris Daerah didampingi TPID Kota Mojokerto di Tiga Titik Lokasi (Pasar Tanjung Anyar, Swalayan Sanrio dan Penggilingan Beras Suromurukan) pada Tanggal 16 Februari 2024;
 - b. Sidak Harga dan Ketersediaan Beras oleh Bapak Pj. Wali Kota didampingi TPID Kota Mojokerto di Gudang Bulog Sooko pada Tanggal 19 Februari 2024;
 - c. Sidak Bahan Pokok penting jelang hari Raya Idul Fitri 1445 H oleh TPID;
 - d. Sidak Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bapokting menjelang HBKN Nataru 2025 di Pasar dan Toko Modern pada Tanggal 12 Desember 2024.

II. Menjaga Ketersediaan Pasokan

4. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting

- a. **Pembentukan Pracangan TPID** bekerjasama dengan Bulog Cabang Mojokerto di seluruh wilayah Kelurahan maupun Pasar Rakyat di Kota Mojokerto dengan Target 26 titik lokasi berbeda.
- b. **Kerjasama Antar Daerah (KAD)** dengan:
 1. Kab. Mojokerto
 2. Malang
 3. Batu
 4. Jombang
 5. Nganjuk
 6. Madiun
 7. Kota Madiun
 8. Magetan
 9. Kota Probolinggo
 10. Lumajang
- c. **Pelatihan Olahan Cabai** dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 September 2024 dengan Jumlah Peserta sebanyak 97 Orang yang terdiri dari unsur PKK, KWT dan Pracangan TPID Kota Mojokerto produk yang dihasilkan: sambal, cabai bubuk, chili oil, abon cabai.

5. Pencanaan Gerakan Menanam

- a. Realisasi penanam cabai sebanyak 4.310 bibit tersebut di 20 Kelompok Wanita Tani (KWT) di 9 Kelurahan;
- b. Pengadaan Saprodi untuk Mendukung Cabenisasi dengan realisasi anggaran **Rp 36.830.000**
- c. Monitoring Kelompok Wanita Tani (KWT) Kegiatan Cabenisasi dengan realisasi

- anggaran **Rp 16.800.000**
- d. Pengadaan benih padi inpari untuk dibagikan kepada 50 kelompok tani realisasi anggaran **Rp 92.947.500**.
- e. Gerakan menanam dan memanen cabai pada 25 September 2024

II. Menjaga Komunikasi Efektif

6. Rapat teknis tim pengendalian inflasi daerah (bersama OPD dan Instansi terkait) sebanyak 20 kali :

1. Rapat Koordinasi TPID Kota Mojokerto tanggal 5 Januari 2024;
2. High Level Meeting TPID Kota Mojokerto tanggal 15 Februari 2024;
3. Rapat Koordinasi TPID Kota Mojokerto tanggal 30 Mei 2024;
4. Rapat Koordinasi terkait dana insentif fiskal tanggal 5 Agustus 2024;
5. Capacity Building dan High Level Meeting Inflasi tanggal 21 Agustus 2024;
6. Rapat tanggal 15 Februari 2024 terkait ketersediaan beras bersama pedagang beras, penggilingan dan toko modern oleh Diskopukmoerindag;
7. Sosialisasi Aplikasi Kasir Laras Laris tanggal 26 Februari 2024 terkait penerapan bagi seluruh Pracangan TPID;
8. Rapat TPID Kota Mojokerto tanggal 13 Maret 2024 terkait laporan harian kemendagri;
9. Rapat TPID Kota Mojokerto tanggal 29 April 2024 terkait komoditas yang perlu diwaspadai yakni bawang merah, daging ayam, dan telur;
10. Rapat TPID Kota Mojokerto 27 Mei 2024 terkait Monitoring kegiatan TPID Kota Mojokerto;
11. Rapat TPID Kota Mojokerto 4 Juni 2024 terkait Ketersediaan Stok Jelang Hari Raya Idul Adha;
12. Rapat TPID tanggal 26 Juli 2024 terkait monitoring pupuk bersubsidi di Kota Mojokerto;
13. Rapat TPID tanggal 5 Agustus 2024 terkait realisasi 9 langkah konkrit pengendalian inflasi di Kota Mojokerto;
14. Capacity Building dan High Level Meeting Inflasi tanggal 21 Agustus 2024 terkait sinergi dan kolaborasi antar stakeholder dan TPID dalam pengendalian inflasi di Kota Mojokerto;
15. Rapat TPID tanggal 3 September 2024 terkait Monitoring kegiatan TPID Kota Mojokerto;
16. Rapat persiapan Gerakan Menanam 19 September 2024;
17. Rapat Pembahasan Rencana Kerja Sama antara Pemerintah Kota Mojokerto Dan Pemerintah Kota Batu tanggal 20 September 2024;
18. Rapat koordinasi terkait IPH (kenaikan beras) tanggal 11 Oktober 2024;
19. Rapat Persiapan HLM tanggal 19 November 2024;
20. High Level Meeting (HLM) TPID Kota Mojokerto ketiga tanggal 26 November 2024.

7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

Koordinasi dengan 5 daerah:

1. Kab. Mojokerto (3 Juni 2024)
2. Kab. Malang (20 Mei 2024)
3. Kota Batu (20 Mei, 20 September dan 10 Oktober 2024)
4. Kab. Jombang (17 Mei 2024)

Kab. Nganjuk (3 Juni dan 17 Desember 2024)

- 5.
6. Kab. Lumajang
7. Kota Probolinggo (13 Desember 2024)
8. Kab. Madiun (23 Desember 2024)
9. Kota Madiun (23 Desember 2024)
10. Kab. Magetan (23 Desember 2024)

IV. Menjaga Kelancaran Distribusi

8. Memberikan bantuan transportasi dari APBD. Terealisasi bersama kegiatan operasi pasar/pasar murah sebanyak 154 kali dengan realisasi anggaran **Rp 46.534.600**

9. Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian inflasi (dalam proses penyusunan perwali)

Belanja penandaan kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Mojokerto tahun 2024:

10. **Pemeliharaan Rutin Jalan,** Terealisasi pemeliharaan jalan Rutin sepanjang 7.996,09 meter dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 3.720.578.429**
11. **Pemberian Bansos dengan realisasi anggaran Rp 8.213.063.804**
 - a. BLT/BPNT/BANSOS dengan realisasi BPNT APBD dengan sasaran 3.100 Kelompok Penerima Manfaat (KPM) = Rp 5.894.693.450 (Januari-Desember 2024);
 - b. BLT Buruh Pabrik Rokok dengan sasaran 129 penerima Rp 309.600.000;
 - c. BANSOS DISABILITAS dengan realisasi 274 orang @Rp350.000 = Rp95.900.000;
 - d. Bantuan Tukang becak realisasi 357 orang @Rp 350.000/orang = Rp124.950.000;
 - e. Bantuan Modal Usaha (BMU) untuk 92 Kelompok Usaha Bersama (KUBE) total sebesar Rp 1.656.000.
12. **Bus Sekolah Gratis.** Angkutan Gratis antar jemput Pelajar (Bus Sekolah) terdiri dari: 3 unit bus, 2 unit microbus, 4 unit mpv, dan 12 unit mikrolet dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 993.330.128.**

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia dengan mengembangkan aplikasi SIPABO Kota Mojokerto pada tahun 2025;
2. Memperkuat koordinasi dengan stakeholder (Kementrian /Lembaga, Bank Indonesia, Bulog, Badan Pusat Statistik, daerah penghasil bahan pokok penting);
3. Monitoring gerakan menanam (cabai) melalui Kelompok Wanita Tani yang ada di Kota Mojokerto;
4. Melaksanakan operasi pasar murah lanjutan di tahun 2025;
5. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
6. Meningkatkan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan ;
7. Menyalurkan bantuan transportasi lanjutan (menyesuaikan kegiatan operasi pasar/ pasar murah);
8. mempercepat penyusunan Peraturan Wali Kota Mojokerto tentang penggunaan BTT dalam kegiatan pengendalian inflasi di Kota Mojokerto.

Bukti dukung laporan triwulan IV TPID Kota Mojokerto:

https://drive.google.com/file/d/1Fg1Lbnw6DnjM7s_3g1LX4avyIS5uj3mB/view?usp=sharing